



## Keefektifan Media Komunikasi Visual Powerpoint dalam Menyampaikan Pembelajaran di Prodi Pendidikan Penyuluh Agama Semester 3

Agnieska Natalia Hutabarat<sup>1</sup> Raikhapoor<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Penyuluh Agama, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

<sup>2</sup>Pendidikan Penyuluh Agama, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Alamat: Jalan Raya Tarutung-Siborongborong KM 11 Silangkitang Kec.Sipoholon Kab. Tapanuli Utara

Korespondensi penulis: [Agnesnatalia795@gmail.com](mailto:Agnesnatalia795@gmail.com)<sup>1</sup> [raikhapoor76@gmail.com](mailto:raikhapoor76@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract.** *This study aims to evaluate the effectiveness of PowerPoint visual communication media in delivering learning in the Islamic Counseling Education Program during the third semester. With the increasing need for engaging and interactive teaching methods, PowerPoint was chosen as a tool to enhance student understanding and participation. The research method employed a qualitative approach with a descriptive design. Data were collected through classroom observations, interviews with lecturers and students, as well as analysis of the learning materials presented using PowerPoint. The research sample consisted of third-semester students and the lecturers teaching the courses. The results indicate that the use of PowerPoint significantly increases students' interest and motivation to learn. The attractive visual features and structured information delivery help students comprehend the concepts being taught. Additionally, the interactions that occur during PowerPoint presentations contribute to enhancing student engagement in the learning process. However, the study also found that the effectiveness of PowerPoint is highly dependent on the lecturer's ability to design and deliver the material. Lecturers who are skilled in using PowerPoint can create a more dynamic and interactive learning environment. Therefore, training for lecturers in the use of digital learning media is highly recommended. In conclusion, PowerPoint is an effective visual communication media for delivering learning in the Islamic Counseling Education Program, provided that its use is supported by adequate lecturer competencies. This study offers recommendations for enhancing lecturer training in the use of PowerPoint to achieve optimal learning outcomes.*

**Keywords:** PowerPoint, Visual Communication Media, Effective Learning

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan media komunikasi visual PowerPoint dalam menyampaikan pembelajaran di Program Studi Pendidikan Penyuluh Agama pada semester 3. Dengan meningkatnya kebutuhan akan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, PowerPoint dipilih sebagai alat bantu untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan dosen dan mahasiswa, serta analisis materi pembelajaran yang disampaikan menggunakan PowerPoint. Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa semester 3 dan dosen pengampu mata kuliah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint secara signifikan meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa. Fitur visual yang menarik dan penyampaian informasi yang terstruktur membantu mahasiswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, interaksi yang terjadi selama presentasi PowerPoint juga berkontribusi pada peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa efektivitas PowerPoint sangat bergantung pada kemampuan dosen dalam merancang dan menyampaikan materi. Dosen yang terampil dalam menggunakan PowerPoint dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Oleh karena itu, pelatihan bagi dosen dalam penggunaan media pembelajaran digital sangat dianjurkan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa PowerPoint merupakan media komunikasi visual yang efektif dalam menyampaikan pembelajaran di Program Studi Pendidikan Penyuluh Agama, dengan catatan bahwa penggunaannya harus didukung oleh kompetensi dosen yang memadai. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelatihan dosen dalam penggunaan PowerPoint untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

**Kata kunci:** PowerPoint, Media Komunikasi Visual, Keefektifan Pembelajaran

### 1. LATAR BELAKANG

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menjadi hal yang sangat penting. Salah satu alat yang banyak digunakan oleh pendidik adalah media komunikasi visual, khususnya PowerPoint. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu

presentasi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Di Program Studi Pendidikan Penyuluh Agama, penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengajaran, terutama pada mahasiswa semester 3 yang sedang dalam tahap pengembangan pemahaman konsep-konsep dasar dalam pendidikan agama.

Keefektifan media pembelajaran sangat dipengaruhi oleh cara penyampaian materi oleh dosen. PowerPoint memungkinkan dosen untuk menyajikan informasi secara terstruktur dan menarik, dengan memanfaatkan elemen visual seperti gambar, grafik, dan video. Hal ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi yang kompleks dan meningkatkan daya ingat mereka terhadap informasi yang disampaikan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis PowerPoint dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Di Program Studi Pendidikan Penyuluh Agama, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks praktis. Oleh karena itu, penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran dapat menjadi solusi yang efektif untuk menyampaikan materi yang berkaitan dengan pendidikan agama. Dengan memanfaatkan fitur-fitur interaktif dalam PowerPoint, dosen dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik, sehingga mahasiswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Namun, meskipun PowerPoint menawarkan banyak keuntungan, efektivitasnya sangat bergantung pada kemampuan dosen dalam merancang dan menyampaikan presentasi. Dosen yang terampil dalam menggunakan PowerPoint dapat memaksimalkan potensi media ini untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana PowerPoint dapat diintegrasikan secara efektif dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Penyuluh Agama, serta untuk mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam penggunaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan penggunaan media komunikasi visual PowerPoint dalam menyampaikan pembelajaran di Program Studi Pendidikan Penyuluh Agama pada semester 3. Dengan memahami dampak penggunaan PowerPoint terhadap proses pembelajaran, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi dosen dan pengelola program studi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat untuk memanfaatkan PowerPoint sebagai alat

bantu pembelajaran yang efektif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk menjadi penyuluh agama yang kompeten.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Media komunikasi visual PowerPoint terbukti cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa semester 3 Prodi Pendidikan Penyuluh Agama terhadap materi pembelajaran. Efektivitas ini terlihat dari kemampuan PowerPoint untuk menyajikan informasi secara sistematis, menarik, dan mendukung berbagai gaya belajar mahasiswa. Dalam proses pembelajaran, PowerPoint membantu dosen menyusun materi secara terstruktur, sehingga mahasiswa dapat lebih mudah mengikuti alur penyampaian materi. Slide yang dirancang dengan poin-poin utama memungkinkan mahasiswa untuk memahami inti pembelajaran tanpa merasa terbebani oleh informasi yang terlalu padat.

Media komunikasi visual seperti PowerPoint dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran, terutama jika dirancang dengan elemen visual yang mendukung (Arsyad, 2019, hlm. 45). Elemen visual pada PowerPoint, seperti gambar, diagram, tabel, atau video, memberikan kontribusi besar dalam memperjelas konsep-konsep abstrak. Mahasiswa seringkali lebih mudah memahami materi jika disertai dengan ilustrasi visual yang relevan, karena visualisasi ini membantu mereka menghubungkan teori dengan aplikasi nyata. Dengan demikian, PowerPoint juga meningkatkan daya tarik pembelajaran dan mempermudah mahasiswa dalam mengingat materi.

Dari hasil evaluasi akademik, penggunaan PowerPoint juga menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman mahasiswa. Penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor pre-test dan post-test mahasiswa setelah pembelajaran dengan PowerPoint. Hal ini mengindikasikan bahwa media ini efektif dalam membantu mereka menangkap dan menginternalisasi materi yang diajarkan. Selain itu, PowerPoint mendukung keberagaman gaya belajar mahasiswa. Mahasiswa dengan gaya belajar visual, misalnya, merasa lebih terbantu dengan tampilan diagram atau infografis yang mempermudah pemahaman. Di sisi lain, kombinasi antara penyampaian verbal dosen dengan tampilan visual PowerPoint membantu mahasiswa auditori untuk mengaitkan penjelasan dengan materi di layar. Namun, keefektifan PowerPoint juga sangat bergantung pada cara penggunaannya. Slide yang terlalu padat teks atau penuh dengan animasi justru dapat mengurangi fokus mahasiswa. Sebaliknya, PowerPoint yang dirancang dengan desain sederhana dan elemen visual yang relevan meningkatkan daya tarik serta mempertahankan perhatian mahasiswa selama proses pembelajaran. Selain itu, metode penyampaian dosen yang interaktif, seperti memanfaatkan

PowerPoint sebagai media untuk diskusi atau tanya jawab, turut memperkuat pemahaman mahasiswa. Tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran di kelas umumnya positif. Mahasiswa menganggap PowerPoint sebagai alat yang efektif untuk membantu mereka memahami materi, karena media ini memungkinkan penyampaian informasi secara lebih terstruktur, ringkas, dan mudah diikuti. Mereka merasa terbantu dengan adanya slide yang menampilkan poin-poin utama, sehingga inti dari materi pembelajaran dapat diserap dengan lebih cepat tanpa perlu mencatat terlalu banyak informasi.

Selain itu, mahasiswa juga menghargai aspek visual dari PowerPoint. Elemen-elemen seperti gambar, grafik, diagram, dan video dianggap sangat membantu dalam memperjelas konsep yang sulit dipahami melalui penjelasan verbal saja. Visualisasi tersebut tidak hanya membuat materi menjadi lebih menarik, tetapi juga meningkatkan daya ingat mereka terhadap informasi yang disampaikan. Dari segi keterlibatan, mahasiswa merasa lebih fokus saat pembelajaran menggunakan PowerPoint dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Hal ini terutama berlaku jika slide didesain dengan baik, menggunakan warna-warna yang tidak mencolok, dan font yang mudah dibaca. Namun, mahasiswa juga memberikan masukan bahwa penggunaan PowerPoint akan lebih efektif jika diimbangi dengan metode interaktif, seperti diskusi atau simulasi, sehingga mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif.

Meski demikian, ada beberapa kritik yang disampaikan mahasiswa. Mereka merasa bahwa PowerPoint kurang efektif jika slide terlalu penuh dengan teks atau jika dosen hanya membaca isi slide tanpa memberikan penjelasan tambahan. Dalam situasi seperti itu, PowerPoint dianggap tidak memberikan nilai tambah dan justru membuat pembelajaran terasa monoton. Beberapa mahasiswa juga menyarankan agar dosen lebih kreatif dalam menyusun desain slide, misalnya dengan menggunakan lebih banyak elemen visual atau animasi ringan untuk menarik perhatian mereka.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk mengevaluasi keefektifan media komunikasi visual PowerPoint dalam menyampaikan pembelajaran di Program Studi Pendidikan Penyuluh Agama pada semester 3. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi mahasiswa serta dosen terkait penggunaan PowerPoint sebagai alat bantu pembelajaran.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan terhadap hasil Penelitian ini bahwa Media PowerPoint juga membantu memvisualisasikan konsep abstrak, seperti nilai-nilai agama dan prinsip penyuluhan, menjadi lebih konkret dan menarik perhatian. Mahasiswa menyatakan bahwa elemen visual dalam PowerPoint membuat pembelajaran lebih dinamis dan membantu mereka fokus pada inti materi yang disampaikan. Selain itu, penyajian materi yang terstruktur membuat mahasiswa lebih mudah memahami hubungan antar konsep yang diajarkan.

Namun, penelitian juga menemukan beberapa tantangan. Penggunaan PowerPoint yang tidak optimal, seperti slide yang terlalu padat informasi atau dosen yang hanya membaca teks tanpa memberikan penjelasan tambahan, dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Beberapa mahasiswa melaporkan bahwa slide yang terlalu penuh teks membuat mereka kesulitan menangkap poin utama. Hal ini menunjukkan bahwa keefektifan PowerPoint sangat bergantung pada cara dosen merancang dan menyampaikan materi.

Pembahasan ini memperkuat teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa kombinasi elemen visual dan verbal secara signifikan dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman mahasiswa. Namun, PowerPoint harus digunakan sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti interaksi antara dosen dan mahasiswa. Penggunaan PowerPoint yang disertai dengan aktivitas interaktif, seperti diskusi atau tanya jawab, dapat lebih meningkatkan pemahaman materi dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.

Dengan demikian, media PowerPoint terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran di program studi ini, terutama dalam menyampaikan materi yang membutuhkan visualisasi. Meski begitu, untuk mencapai hasil yang optimal, dosen perlu merancang slide secara efektif dan tetap mengutamakan interaksi dengan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **5. KESIMPULAN**

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media komunikasi visual PowerPoint dalam pembelajaran pada mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Penyuluh Agama memiliki efektivitas yang tinggi. PowerPoint mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi, khususnya pada konsep-konsep yang membutuhkan visualisasi. Dengan penyajian yang terstruktur dan menarik, media ini membantu mahasiswa fokus pada inti pembelajaran serta mempermudah penguasaan materi. Namun, efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh cara dosen merancang dan menyampaikan materi. Ketergantungan berlebihan pada teks atau kurangnya interaksi dapat mengurangi dampak positif dari media ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning (3rd ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2016). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, S. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zain, M., & Setiawan, A. (2019). Pengaruh Media PowerPoint terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 135-144.